

Antologi Perkawinan

DI INDONESIA



Afrohatul Laili, M.H
Lia Anggreini, Assyfa Khoirun Nikmah, Farah Aqilah,
Meyrani Puput T, Lailatul Fitria, Erdi Auliya Azzahra, Raysya
Azhra Alfatia, Bilqis Farda Soraya Nurdiana, Ahmad
Rodhina Lutfi, Febri Istiqomah

Editor : Abdul Azis, M.H.I

Antologi Perkawinan Di Indonesia

Afrohatul Laili, M.H

**Lia Anggreini, Assyfa Khoirun Nikmah, Farah
Aqilah, Meyrani Puput T, Lailatul Fitria, Erdi
Auliya Azzahra, Raysya Azhra Alfatia, Bilqis
Farda Soraya Nurdiana, Ahmad Rodhina Lutfi,
Febri Istiqomah**



Antologi Perkawinan Di Indonesia

Penulis : Afrohatul Laili, M.H, Lia Anggreini, Assyfa Khoirun Nikmah, Farah Aqilah, Meyrani Puput T, Lailatul Fitria, Erdi Auliya Azzahra, Raysya Azhra Alfatia, Bilqis Farda Soraya Nurdiana, Ahmad Rodhina Lutfi, Febri Istiqomah

Editor : Abdul Azis, M.H.I

proofreader : DSI Press

Setting dan layout : DSI Press

desain cover : DSI Press

link : www.dutasains.com

Isbn : 978-634-7443-56-4

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026

Ukuran Unesco

Halaman : vi + 143 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari

Duta Sains Indonesia

Cetakan I, Januari 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 0877 5551 0658

E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com

Website: www.dutasains.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul *Antologi Perkawinan di Indonesia* ini dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca. Buku ini lahir dari kesadaran bahwa perkawinan bukan sekadar peristiwa personal antara dua individu, melainkan sebuah institusi sosial, kultural, religius, dan yuridis yang memiliki dampak luas bagi kehidupan keluarga, masyarakat, hingga negara.

Perkawinan di Indonesia merupakan fenomena yang sangat kompleks dan berlapis. Ia berada di persimpangan antara nilai-nilai agama, adat istiadat, norma sosial, dan ketentuan hukum positif. Dalam praktiknya, perkawinan tidak hanya dipahami sebagai ikatan lahir batin antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga sebagai ruang dialektika antara tradisi dan modernitas, antara kepentingan individu dan tanggung jawab sosial, serta antara idealitas normatif dan realitas empiris. Oleh karena itu, kajian tentang perkawinan di Indonesia menuntut pendekatan yang multidimensional dan interdisipliner.

Buku *Antologi Perkawinan di Indonesia* ini disusun sebagai upaya untuk menghadirkan beragam perspektif, gagasan, dan refleksi kritis mengenai praktik, problematika, serta dinamika perkawinan di tengah masyarakat Indonesia yang plural. Antologi ini memuat

berbagai tulisan yang mengulas perkawinan dari sudut pandang hukum, agama, sosial, budaya, gender, dan kemanusiaan. Setiap tulisan di dalamnya berusaha menangkap realitas perkawinan secara jujur dan analitis, tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang menjadi fondasinya.

Dalam konteks hukum, perkawinan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Perkawinan beserta regulasi turunannya, yang berusaha menjembatani keragaman hukum agama dan adat. Namun demikian, implementasi hukum perkawinan sering kali menghadapi tantangan serius, seperti praktik perkawinan anak, poligami, perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, hingga ketimpangan relasi gender. Buku ini mencoba menyoroti persoalan-persoalan tersebut secara kritis, sekaligus menawarkan ruang diskusi untuk mencari solusi yang berkeadilan dan berorientasi pada perlindungan martabat manusia.

Dari sisi sosial dan budaya, perkawinan tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai lokal yang hidup dan berkembang di berbagai daerah di Indonesia. Tradisi perkawinan adat, konstruksi peran suami-istri, serta ekspektasi sosial terhadap keluarga sering kali memengaruhi cara individu menjalani dan memaknai perkawinan. Antologi ini merekam keberagaman tersebut sebagai kekayaan budaya, sekaligus mengajak pembaca untuk merefleksikan sejauh mana tradisi dapat terus dipertahankan tanpa mengorbankan hak,

kesetaraan, dan kesejahteraan anggota keluarga, khususnya perempuan dan anak.

Selain itu, buku ini juga menempatkan perkawinan dalam konteks perubahan sosial yang cepat. Globalisasi, modernisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan pola relasi sosial telah membawa dampak signifikan terhadap cara pandang generasi muda terhadap perkawinan. Nilai-nilai romantisme, kebebasan individu, dan rasionalitas ekonomi kini turut membentuk keputusan untuk menikah atau tidak menikah. Dalam situasi ini, perkawinan menghadapi tantangan baru yang menuntut pembacaan ulang terhadap konsep, tujuan, dan praksisnya agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Kehadiran buku *Antologi Perkawinan di Indonesia* diharapkan dapat menjadi kontribusi intelektual yang bermakna bagi pengembangan wacana perkawinan di Indonesia. Buku ini tidak hanya ditujukan bagi kalangan akademisi dan mahasiswa, tetapi juga bagi praktisi hukum, tokoh agama, pemerhati keluarga, pembuat kebijakan, serta masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu perkawinan dan keluarga. Dengan bahasa yang argumentatif dan reflektif, antologi ini diharapkan mampu menjembatani dunia akademik dan realitas sosial.

Semoga buku *Antologi Perkawinan di Indonesia* dapat memberikan manfaat, memperluas wawasan,

serta menjadi bahan refleksi bersama dalam upaya mewujudkan perkawinan yang adil, bermartabat, dan berorientasi pada kemaslahatan keluarga serta masyarakat Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 Problematika Memilih Pasangan Hidup	1
BAB 2 Kesadaran Menikah	62
BAB 3 Fondasi Menikah Menurut Fiqih	82
BAB 4 Fondasi Perkawinan Menurut Hukum Positif ..	90
BAB 5 Eksistensi Taaruf Dalam Pernikahan.....	101
BAB 6 Keharmonisan Antara Hak Suami Dan Istri	116
Daftar Pustaka	140